

LAPORAN PERS

Untuk Segera Didistribusikan



Laba Bersih AGII Tahun 2017 Naik 52% di atas Rp 90 miliar,

Jakarta, 29 Maret 2018 – PT Aneka Gas Industri, Tbk. (Stock Code: AGII.IJ) merilis laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode keuangan 2017 dengan menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang melebihi 52% mencapai level di atas Rp 97,5 milyar. Beberapa sorotan utama dari kinerja keuangan Aneka Gas Industri untuk periode 2017 adalah sebagai berikut:

Sorotan Utama:

- Penjualan selama tahun 2017 tumbuh 11% dikarenakan peningkatan dari volume penjualan sebesar 7%
- Peningkatan marjin secara keseluruhan yang mencerminkan strategi yang tepat yang diimplementasikan oleh pihak manajemen perseroan
- Mencapai target pembangunan 11 stasiun pengisian baru selama periode tahun keuangan 2017, sehingga total jumlah stasiun pengisian naik menjadi 91 pada akhir Desember 2017
- Mengeluarkan lebih dari Rp 297 milyar utk Belanja Modal (CAPEX) yang diatribusikan terutama ke pembangunan stasiun pengisian baru
- Untuk periode tahun keuangan 2017, laba bersih setelah pajak yang dapat diatribusikan ke pemegang saham sebesar Rp 97,6 milyar dibandingkan dengan Rp 64,3 milyar untuk periode yang sama selama tahun 2016
- Marjin Kotor selama periode 2017 konsisten berkisar di atas level 40%
- Marjin Bersih selama periode 2017 meningkat ke level 5% dibandingkan 3% untuk periode yang sama tahun lalu
- Total aset per 31 Desember 2017 meningkat ke level Rp 6,4 triliun dari Rp 5,8 triliun pada periode yang sama di tahun 2016
- Gearing ratio meningkat menjadi 0,79x untuk periode 2017 dibandingkan dengan 0,93x untuk periode yang sama di tahun 2016

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Juta	FY 2017	FY 2016	Variasi (%)
Penjualan & Pendapatan	1,838,417	1,651,136	11.3%
Laba Bruto	841,596	763,563	10.2%
<i>Marjin Kotor (%)</i>	<i>45.78%</i>	<i>46.24%</i>	
Laba Usaha	379,971	355,718	6.8%
<i>Marjin Usaha (%)</i>	<i>20.67%</i>	<i>21.54%</i>	
EBITDA	610,802	557,599	9.5%
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	<i>33.22%</i>	<i>33.77%</i>	
Laba Periode Berjalan	97,598	64,287	51.8%
<i>Marjin Bersih (%)</i>	<i>5.31%</i>	<i>3.89%</i>	

Pertumbuhan Double-Digit Penjualan

Peningkatan yang significant akan laba bersih emiten AGIL diawali dengan pertumbuhan penjualan sebesar 11% selama tahun keuangan 2017 sebesar Rp 187 milyar menjadi Rp 1.838 milyar dari Rp 1.651 milyar pada periode yang sama di tahun 2016.

Bpk. Rachmat Harsono selaku Wakil Presiden Direktur PT Aneka Gas Industri Tbk menyatakan, “Walau dengan adanya beberapa tantangan di tahun 2017, secara keseluruhan Aneka Gas Industri terus mencatatkan pertumbuhan yang positif selama periode 2017. Pertumbuhan penjualan di tahun 2017 sebagian besar dapat diatribusikan ke sektor Infrastruktur (42%), Barang Konsumsi (22%) dan Medis (11%), dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016. Dengan meningkatnya penjualan, ini dapat mencerminkan anggaran belanja pemerintah yang kian meningkat di sektor infrastruktur dan proses industrilisasi, tetapi juga akan implementasi dari strategi yang tepat oleh perusahaan kami secara keseluruhan”.

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Jutaan Rupiah (Rp)

	FY 2017	FY 2016	%
Penjualan & Pendapatan	1,838,417	1,651,136	11.3%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(996,821)	(887,573)	12.3%
Laba Bruto	841,596	763,563	10.2%
Marjin Kotor	45.78%	46.24%	
Pendapatan Lain	13,947	16,573	-15.8%
Beban Penjualan	(246,443)	(237,607)	3.7%
Beban Umum & Administrasi	(218,541)	(184,498)	18.5%
Beban Usaha Lainnya	(10,588)	(2,313)	357.8%
Laba Usaha	379,971	355,718	6.8%
Marjin Usaha	20.67%	21.54%	
Penghasilan Keuangan	39,893	11,718	240.4%
Beban Keuangan	(286,044)	(279,521)	2.3%
Laba Sebelum Beban Pajak	133,820	87,915	52.2%
Beban Pajak, Neto	(36,222)	(23,628)	53.3%
Laba Periode Berjalan	97,598	64,287	51.8%
Marjin Bersih	5.31%	3.89%	
Pendapatan Lainnya	497,072	8,457	5778%
Kepentingan Non-Pengendali	(64,749)	(11,585)	458.9%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	529,921	61,159	766.5%
EBITDA	610,802	557,599	9.5%
Marjin EBITDA	33.22%	33.77%	

Posisi Keuangan

Total aset perseroan selama tahun 2017 berada di level Rp 6,4 triliun sementara total kewajiban sekitar Rp 3,0 triliun sehingga Total Ekuitas berkisar di level Rp 3,4 triliun. Perseroan mengedepankan penekanan khusus dalam hal menjaga keseimbangan yang tepat antara aset dan kewajiban ditambah dengan posisi ekuitas yang kuat yang diperlukan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tabel 2. Neraca Keuangan per tahun keuangan 2017 dan 2016

	FY 2017	FY 2016
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	344,351	390,381
Investasi Jangka Pendek	80,025	80,025
Piutang Usaha	412,279	294,278
Persediaan	384,607	295,680
Aset lancar lainnya	305,702	419,464
Jumlah Aset Lancar	1,526,964	1,479,828
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap	4,671,372	4,217,336
Investasi diperusahaan terafiliasi	55,051	55,051
Aset tidak lancar lainnya	150,156	95,507
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,876,579	4,367,894
Jumlah Aset	6,403,543	5,847,722
Liabilitas		
Hutang Usaha	118,588	145,453
Hutang Bank Jangka Pendek	384,028	389,026
Jatuh Tempo Pinjaman Bank Jangka Panjang dan Lainnya	334,195	268,518
Jatuh Tempo Hutang Obligasi	-	389,000
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	177,934	120,714
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,014,745	1,312,711
Hutang Bank Jangka Panjang & Lainnya	1,156,514	1,421,993
Hutang Obligasi	699,888	-
Hutang Jangka Panjang Lainnya	100,458	262,225
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1,956,860	1,684,218
Jumlah Liabilitas	2,971,605	2,996,929
Dana Syirkah Sementara	73,928	89,953
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,064,715	2,534,794
Kepentingan Non-Pengendali	293,295	226,046
Jumlah Ekuitas	3,358,010	2,760,840
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,403,543	5,847,722

Marjin Yang Konsisten

Laba kotor AGII secara konsisten tetap berada di atas 45% selama tahun 2017 di level Rp 841 milyar, sementara Laba Operasional (EBIT) meningkat lebih dari 6% menjadi hampir Rp 380 milyar sehingga marjin operasi dapat bertahan di level di atas 20%. EBITDA perseroan tumbuh lebih dari 9% menjadi Rp 610 milyar pada tahun 2017 sehingga Laba Bersih mencapai Rp 97,5 milyar, atau tumbuh sebesar 52% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Tabel 3: Rasio Keuangan

	Unit	FY 2017	FY 2016
<u>Rasio Profitabilitas</u>			
Marjin Bruto		45.78%	46.24%
Marjin Usaha (EBIT) Margin		20.67%	21.54%
Marjin Usaha Sebelum D&A (Marjin EBITDA)		33.22%	33.77%
Marjin Bersih		5.31%	3.89%
<u>Leverage</u>			
Current Ratio	x	1.50	1.13
Asset/equity	x	1.91	2.12
Interest Bearing Debts/Equities	x	0.79	0.93
Net Debts/Equities	x	0.66	0.76
Interest Bearing Debts/EBITDA	x	4.34	4.59
Net Interest Bearing Debts/EBITDA	x	3.64	3.74

Sebagai hasil dari pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang signifikan, perseroan mampu secara konsisten mempertahankan rasio keuangan yang sehat, terutama dalam hal Margin Laba Kotor, Marjin EBITDA, Marjin Usaha dan Marjin Bersih untuk tahun ini, yang masing-masing sebesar 46%, 33%, 21% dan 5%. Bapak Rachmat Harsono menambahkan bahwa, "Pada tahun 2017, kami berhasil menyelesaikan pembangunan 11 stasiun pengisian baru sehingga jumlah total stasiun pengisian kami meningkat ke 91 secara keseluruhan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami untuk mempertahankan posisi kami sebagai pemimpin pasar di Indonesia.

Sebagai penutup, Bapak Rachmat Harsono menekankan bahwa, "AGII akan terus menjadi emiten yang akan menunjukkan kinerja positif meskipun beroperasi di lingkungan usaha yang menantang, dan ini telah dibuktikan melalui peningkatan volume dan marjin penjualan kami. Dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di seluruh negeri ini, ini akan memberi kami peluang yang besar dalam memperluas jaringan usaha kami yang salah satunya kami wujudkan dengan membangun stasiun pengisian baru, terutama di luar Pulau Jawa. Kami yakin dengan perkembangan ini, Aneka Gas akan dapat terus memperoleh pangsa pasar yang lebih besar dan mencapai visi kami untuk menjadi perusahaan papan atas yang akan terus bertumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya alam demi

kelangsungan hidup. Dalam mencapai hal ini, kami akan mengambil langkah dengan cara peningkatan produktifitas serta penggunaan strategi yang tepat sebagaimana tercermin dari peningkatan pemanfaatan kapasitas pabrik kami”.

Berikut ini adalah beberapa peristiwa penting yang terjadi selama tahun 2017:

- Pembukaan 11 stasiun pengisian baru di 23 provinsi demi kepentingan memenuhi kebutuhan produk airgas yang kian meningkat
- Lembaga Pemeringkat Fitch Ratings mempertahankan peringkat A- untuk PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan dimana 2 tranche telah berhasil diluncurkan pada tahun 2017
- Dalam hal posisi pangsa pasar, Aneka Gas Industri masih mempertahankan posisinya sebagai market leader dengan pangsa pasar terbesar dalam hal produksi maupun distribusi produk air gas dan non-air gas di Indonesia

Sekilas Tentang PT Aneka Gas Industri Tbk:

PT Aneka Gas Industri Tbk (“AGII”), adalah perusahaan gas industri berbasis air-gas dan non-air gas yang terbesar di Indonesia dan bergerak dalam empat lini usaha, yaitu: 1) produksi gas industry (air-gas & non air-gas), 2) perdagangan gas industri, 3) perdagangan peralatan gas industri dan 4) instalasi peralatan gas industri.

Saham AGII terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Grup Samator.

Per 31 Desember 2017, AGII memiliki 44 pabrik gas (plant) industri dan 91 stasiun pengisian (filling stations) di 23 provinsi di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

Rachmat Harsono – PT Aneka Gas Industri Tbk

Tel: (62-21) 8370 9111

Email: corsec@anekagas.com

Hubungan Investor

Edison Bako

Tel: (62-21) 8370 9111 ext. 117

Email: edison.bako@anekagas.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Aneka Gas Industri Tbk. (“AGII”) dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham AGII. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa

pemberitahuan sebelumnya. AGII tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik AGII maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil aktual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.